

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan rumusan masalah, hasil analisis data, serta pembahasan hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *TAI (Team Assisted Individualization)* berbantuan media geoboard terhadap kemampuan pemahaman konsep keliling dan luas bangun datar pada siswa kelas V SDN Bangunsari 02 tahun ajaran 2025/2026. Hal ini dapat dibuktikan pada kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *TAI (Team Assisted Individualization)* berbantuan media geoboard memperoleh rata-rata nilainya lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional.

B. Saran

1. Bagi siswa

Siswa bisa berpartisipasi aktif lagi dalam proses pembelajaran berlangsung, entah itu pada diskusi kelompok ataupun kegiatan menggunakan media pembelajaran. Selain itu, siswa juga dapat terus berlatih menyelesaikan beragam permasalahan matematika supaya kemampuan pemahaman konsep yang dimilikinya semakin baik dan berkembang.

2. Bagi guru

Saran bagi guru agar menerapkan model pembelajaran *TAI (Team Assisted Individualization)* dengan dipadukan oleh media pembelajaran konkret seperti geoboard ataupun media lain yang kreatif guna menunjang pembelajaran agar lebih memotivasi siswa sehingga tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dapat terpenuhi.

3. Saran bagi sekolah

Diharapkan sekolah dapat mendukung penerapan pembelajaran yang inovatif dengan menyediakan sarana prasarana yang memadai, termasuk media manipulatif geoboard. Selain itu, sekolah juga bisa mengadakan pelatihan pengembangan profesional bagi guru agar dapat menerapkan beragam model pengajaran yang berpusat pada siswa.

4. Saran bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan mampu mengembangkan penelitian ini dengan mengimplementasikan model pembelajaran *TAI (Team Assisted Individualization)* berbantuan media geoboard pada mata pelajaran matematika yang lainnya guna mendapati hasil yang lebih menyeluruh. Selain itu, peneliti juga bisa mengombinasikan model TAI dengan media digital atau teknologi pembelajaran lainnya serta mengkaji pengaruhnya terhadap aspek kemampuan matematis lainnya, misalnya pemecahan masalah, berpikir kritis, dan lain sebagainya sehingga nantinya bisa memberikan kontribusi yang lebih luas terhadap pengembangan pembelajaran matematika di sekolah dasar.